

**PERANAN CAMAT DALAM MEMBINA PENYELENGARAAN
PEMERINTAHAN DESA DI KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN
INDRAGIRI HULU**

ABSTRAK

M.ARIN RIZPIANDI

Kata Kunci : Peranan dan Pembinaan

Penelitian ini dilakukan pada Peranan Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan camat dalam membina kepala desa di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu khususnya pada pelaksanaan tugas kepala desa dan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaannya. Sebagai populasi penelitian ini adalah Camat, Sekretaris Camat, Kasi Pemerintahan, Kasi Tramtib, Kasi Pembangunan dan Kepala Desa sebanyak 8 responden. Teknik penarikan sampel purposive sampling, yaitu sampel yang diambil dianggap dapat mewakili seluruh jumlah populasi. Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik kuisioner, observasi dan dokumentasi. Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan menurut masing-masing variabel beserta indikatornya. Kemudian data di analisa secara kuantitatif yang dilengkapi dengan data persentase (%) berikut penjelasan serta di analisa secara deskriptif yang nantinya digambarkan dalam bentuk tabel dan uraian. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan tersebut, maka dapatlah diketahui bahwa Peranan Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu secara keseluruhan adalah termasuk kategori kurang baik. Hambatan-hambatan yang ditemui Camat dalam melakukan pembinaan terhadap kepala desa di kecamatan kelayang kabupaten indragiri hulu adalah kurangnya perencanaan dan pengalaman Camat Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu memberikan pembinaan terhadap pemerintahan desa, disebabkan camat kelayang baru menjabat 2 tahun. Dalam membina kepala desa tidak memiliki jadwal yang rutin yang tetap setiap bulan, hambatan lainnya yaitu rendahnya pendidikan dan pemikiran kepala desa dalam mengelola dan mengurus desanya, sehingga apa yang menjadi tugas dan kewajiban mereka banyak yang terbengkalai.

THE ROLE OF SUB-DISTRICT HEAD IN FOSTERING THE
ADMINISTRATION OF VILLAGE ADMINISTRATION IN SUB-DISTRICT
KELAYANG INDRAGIRI UPSTREAM DISTRICT

ABSTRACT

M. ARIN RIZPANDI

Keywords: Role and Development

This research was conducted on the role of sub-district leader in fostering Village Government Administration in Kelayang Sub-district Indragiri Hulu Regency, while this study aims to determine the role of sub-district heads in developing village in Kelayang District Indragiri Hulu especially on the execution of village heads and obstacles faced in the implementation coaching. As population of this research is Camat, Camat Secretary, Head of Government, Kasi Tramtib, Head of Development and Head of Village counted 8 respondents. The technique of sampling purpose sampling, ie, the sample taken is considered to represent the entire population. The types of data collected include primary and secondary data. To collect data used quisionary technique, observation and documentation. After the data required in this study collected, then the data is grouped according to each variable along with the indicator. Then ata in the analysis quantitatively equipped with data percentage (%) following explanation and in the descriptive analysis which will be described in the form of tables and descriptions. Based on the analysis that has been done, it can be seen that the role of sub-district In Fostering Village Government Administration In Kelayang Sub-district Indragiri Hulu regency as a whole is including the category less good. The obstacles encountered by the sub-district head in conducting the guidance to the village head in the kelayang sub-district of Indragiri upstream district are the lack of planning and experience of Kelayang Sub-district, Indragiri Hulu District provides guidance to the village administration, because the new Kelayang sub-district is 2 years. In developing the village head does not have a regular schedule that remains every month, other obstacles are the low education and thought of the village head in managing and managing his village, so that what are their duties and duties are abandoned.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau